

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan masalah tentang apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan kegiatan pembelajaran Manajemen *Qolbu* terhadap pembentukan karakter Santri Siap Guna. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta program Santri Siap Guna Angkatan XXIII.

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan kegiatan pembelajaran Manajemen *Qolbu* terhadap pembentukan karakter Santri Siap Guna.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Manajemen *Qolbu* memiliki hubungan dengan tingkat keamatan yang kuat dengan pembentukan karakter Santri Siap Guna. Hal ini menunjukkan keberhasilan dari pihak lembaga dalam membentuk karakter peserta yang memiliki karakter baik dan kuat. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Manajemen *Qolbu* pada program Santri Siap Guna ini telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan yaitu membentuk generasi muda yang memiliki konsep 7B: Beribadah dengan benar, Berakhlak terpuji, Belajar keras dengan cerdas dan ikhlas, Bersahaja dalam hidup, Bantu sesama, Bersihkan hati selalu, Memiliki pengetahuan dan wawasan kewirausaha serta Memiliki kepekaan, kepedulian terhadap umat.

Nyimas Izyan Ayuni, 2012

Hubungan Antara Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Manajemen *Qolbu* Terhadap Pembentukan Karakter Pada Program Santri Siap Guna

: Studi Deskriptif Korelasional terhadap Peserta Program Santri Siap Guna Angkatan XXIII di Daarut Tauhiid Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Kesimpulan Khusus

a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Manajemen *Qolbu*

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Manajemen *Qolbu* terhadap pembentukan karakter Santri Siap Guna yang dilaksanakan di Daarut Tauhiid telah berjalan kurang lebih selama 12 tahun dan telah meluluskan 22 angkatan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran Manajemen *Qolbu* yang menjadi ciri khas dari Yayasan Daarut Tauhiid ini berjalan dengan baik, terlihat pada pelaksanaannya, komponen-komponen pembelajaran seperti tujuan, materi, strategi, media, pengajar hingga evaluasinya berjalan secara optimal dan bersinergis sesuai apa yang telah direncanakan sehingga terjadinya interaksi antara peserta dengan lingkungan belajarnya. Selain itu antusiasme peserta program untuk mengikuti kegiatan pembelajaran untuk mengikuti materi ini cukup tinggi sehingga terbentuk karakter baik dan kuat pada peserta.

b. Pembentukan karakter Santri Siap Guna

Dilihat dari latar belakang peserta serta keberagaman usia dari peserta Program Santri Siap Guna dapat disimpulkan bahwa Karakter peserta Santri Siap Guna yang terbentuk dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran Manajemen *Qolbu*, sehingga karakter baik dan kuat dapat terbentuk pada setiap peserta. Melalui kegiatan pembelajaran Manajemen *Qolbu*, peserta diberikan pengetahuan yang mendalam mengenai nilai serta keyakinan untuk memiliki sikap dan perilaku sesuai norma ajaran Islam. Selanjutnya, peserta diberikan

Nyimas Izyan Ayuni, 2012

Hubungan Antara Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Manajemen *Qolbu* Terhadap Pembentukan Karakter Pada Program Santri Siap Guna

: Studi Deskriptif Korelasional terhadap Peserta Program Santri Siap Guna Angkatan XXIII di Daarut Tauhiid Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembiasaan-pembiasaan untuk melakukan apa yang telah mereka yakini mengenai sikap dan perilaku yang diajarkan selama pembelajaran berlangsung, sehingga terbentuk karakter baik dan kuat. Karakter baik adalah karakter yang menjadi nilai dari perilaku seseorang yaitu memiliki keyakinan yang kuat kepada Allah, cerdas, sabar, disiplin, berjiwa kebersamaan, tanggung jawab, jujur, amanah, ikhlas, peka untuk selalu menolong dan membantu, khidmat, berjiwa kepemimpinan, dan jiwa entrepreneurship. Sedangkan Karakter kuat yaitu kuat dalam arti kuat fisik dan kuat mental seperti tidak putus asa, pantang mengeluh, gigih, mandiri, bertekad kuat, kerja keras, tangguh, dan berani berkorban. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa Peserta memiliki disiplin yang tinggi, memiliki jiwa kepemimpinan serta memiliki jiwa kewirausahaan. Dalam pelaksanaannya, instruktur berusaha memberikan contoh sebagai teladan dari peserta, serta instruktur berusaha menciptakan situasi belajar yang kondusif sehingga proses pembelajaran berjalan dengan optimal.

c. Hubungan Antara pelaksanaan kegiatan pembelajaran Manajemen *Qolbu* terhadap pembentukan karakter Santri Siap Guna

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan kegiatan pembelajaran Manajemen *Qolbu* terhadap pembentukan karakter Santri Siap Guna dengan tingkat keeratan kuat. Keberhasilan pihak lembaga dalam membentuk karakter Santri Siap Guna dilihat dari penanaman karakter dari setiap proses pembelajarannya dalam membentuk karakter baik dan kuat.

B. REKOMENDASI

Nyimas Izyan Ayuni, 2012

Hubungan Antara Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Manajemen *Qolbu* Terhadap Pembentukan Karakter Pada Program Santri Siap Guna

: Studi Deskriptif Korelasional terhadap Peserta Program Santri Siap Guna Angkatan XXIII di Daarut Tauhiid Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan hasil penelitian yang dirumuskan dalam kesimpulan tersebut di atas, penulis mengajukan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Program Santri Siap Guna (Daarut Tauhiid)

- a. Pihak Lembaga lebih melengkapi sarana dan prasarana agar pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien.
- b. Perlu adanya konsistensi jadwal kegiatan agar pembelajaran lebih efisien
- c. Perlu adanya strategi khusus agar peserta tidak semakin berkurang dalam pelaksanaannya

2. Instruktur

- a. Instruktur diharapkan lebih mengembangkan strategi dan pendekatan dalam rangka peningkatan pembelajaran yang lebih kondusif
- b. Perlu adanya variasi dalam media pembelajaran sehingga lebih mengefektifkan kegiatan pembelajaran dan menarik perhatian peserta dalam proses pembelajarannya.

3. Peserta Didik

Hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan sangat berharga dan lebih bermakna jika terus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga karakter yang telah terbentuk dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

4. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Nyimas Izyan Ayuni, 2012

Hubungan Antara Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Manajemen *Qolbu* Terhadap Pembentukan Karakter Pada Program Santri Siap Guna

: Studi Deskriptif Korelasional terhadap Peserta Program Santri Siap Guna Angkatan XXIII di Daarut Tauhiid Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu teknologi pendidikan, terutama dalam pengembangan Kurikulum dan Strategi mengajar.
- b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas lulusannya.

5. Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya meneliti tentang hubungan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Manajemen *Qolbu* terhadap pembentukan karakter Santri Siap Guna, perlu kiranya diadakan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan penelitian ini yaitu dengan mengadakan penelitian yang sama dengan mendeskripsikan efektifitas dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran Manajemen *Qolbu* terhadap pembentukan karakter Santri Siap Guna
- b. Melakukan penelitian dengan lebih mengembangkan konsep-konsep yang diterapkan dengan berlandaskan pada teori-teori yang telah ada sebelumnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembentukan karakter dengan pengkajian ulang terhadap sampel yang lebih luas sebagai studi perbandingan.

Nyimas Izyan Ayuni, 2012

Hubungan Antara Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Manajemen *Qolbu* Terhadap Pembentukan Karakter Pada Program Santri Siap Guna

: Studi Deskriptif Korelasional terhadap Peserta Program Santri Siap Guna Angkatan XXIII di Daarut Tauhiid Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu